

Daftar Pustaka

1. World Health Organization. Health topics – Obesity. Diunduh dari <http://www.who.int/topics/obesity/en/> diakses pada tanggal 2 November 2012.
2. De Onis M., Blössner M. Prevalence and Trends of Overweight Among Preschool Children in Developing Countries. *American Journal of Clinical Nutrition*. 2000;72:1032–9.
3. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Kemenkes RI; Jakarta. 2010.
4. Tan ES. Prevalens dan faktor risiko obesitas pada anak sekolah dasar usia sekolah di lima wilayah DKI Jakarta. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia; 2007.
5. Nirmala Devi. 2012. Gizi Anak Sekolah. Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara.
6. Sasongkowati R. Bahaya Gula, Garam, dan Lemak. Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi; 2014.
7. Sjarif D. Anak gemuk, apakah sehat? Divisi anak dan penyakit metabolik. Jakarta: Universitas Indonesia; 2004.
8. Sjarif DR. Obesitas pada anak dan permasalahannya. Dalam: Trihono PP. Purnamawati S. Sjarif DR, Hegar B, Gunardi H, Oswari H, et al., ed. *Hot topics in pediatrics II*. Jakarta: FK UI. 2005. p. 219-34
9. Indra RM. Dasar Genetik Obesitas Viseral. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2006 April; vol.XXII:1:10-15
10. Westcott, Patsy. Makanan Sehat Untuk Bayi dan Balita. Jakarta: Dian Rakyat. 2009.
11. Khomsan A et al.. Aspek Sosia-budaya Gizi dan Sistem Pangan Suku Baduy di Indonesia. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor – Neys – Van Hoogstranden Foundation, Bogor; 2009.
12. Indra Aryani IS. Konsumsi Fast Food dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegemukana Anak Sekolah di SD Bina Insani. Tesis Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor; 2009.
13. Whitaker RC, Wright JA, Pepe MS, Seidel KD, Dietz WH. Predicting obesity in young adulthood from childhood and parental obesity. *N Engl J Med*. 1997; 337: p.869-73
14. Padmiari Eka IA. Tingkat Konsumsi Makanan Jajanan pada Anak SD di Kota Denpasar. Tesis Jurusan Gizi dan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta; 2004.

15. Arora. Anjali. 5 Langkah Mengendalikan Obesitas. Jakarta: BIP Gramedia; 2008.
16. Alatas SS. Status gizi anak usia sekolah (7-12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan Kampungkids Pejaten Jakarta Selatan. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
17. Sartika RAD. Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5 – 15 tahun di Indonesia. Makara Kesehatan. 2011 Juni; vol.15:1:37-43
18. Odgen CL, Carroll MD, Flegal KM. “High body mass index for age among U.S. children and adolescents, 2003-2006.” *Journal of the American Medical Association*, 299(20):2401-2405, 2008.
19. “Resident Population Projections by Sex and Age 2005 to 2050.” U.S. Census Bureau, *Statistical Abstract of the United States*, 2006. Table 12. <http://www.census.gov/prod/2005/pubs/06statab/pop.pdf>
20. Odgen C, Flegal KM, Carroll MD, et al.. “Prevalence and trends in overweight among U.S. children and adolescents, 1999-2000.” *Journal of the American Medical Association*. 288(14):1728-1732, 2002.
21. Jumirah, Lubis Z, Aritonang E. Status gizi dan tingkat kecukupan energi dan protein anak sekolah dasar di desa Namo Gajah, kecamatan Medan Tuntungan. Tesis Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat. Medan: Universitas Sumatera Utara.
22. Abunain D, Latinulu S, Syafrudin. Tinggi badan anak baru masuk sekolah dasar dalam hubungannya dengan kemiskinan wilayah di daerah Sumatera Barat, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat.
23. Shanthi Ghosh. *Nutrition and child care: A practical guide*. New Delhi, Jaypeebrothers medical publishers. 2004; 24-26.
24. Mustelin L, Silventoinen K, Pietilanen K, Rissanen A, Kaprio J. Physical Activity Reduces the Influence of Genetic Effects on BMI and Waist Circumference: a study in young adult twins. *Int J. Obes*. 2009; 33: 29-36
25. Faizah Z. Faktor Risiko Obesitas Pada Murid Sekolah Dasar Usia 6 – 7 di Semarang. Tesis. Semarang: Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Diponegoro; 2004.
26. Centres for Disease Control and Prevention. *Growth charts for the United States: methods and development*. Washington: Department of Health and Human Services, 2000.
27. The Food Standards Agency's National Diet & Nutrition Survey of four and a half to eighteen year olds (2000) and the Department of Health's report: Diets of British Schoolchildren (1989) Diunduh dari http://www.users.totalise.co.uk/~foodcomm/parents_jury/csoc_why.htm. Diakses pada tanggal 9 November 2014

28. W.H.O. (2004) Young people's health in context. Health Behaviour in School-aged Children (HBSC) Study: international report from the 2001/2002 survey, Eating habits pp110-119 Diunduh dari <http://www.euro.who.int/Document/e82923.pdf>. Diakses pada tanggal 9 November 2014.
29. Jahns, L., Siega-Riz, A.M., & Popkin, B.M. The increasing prevalence of *snacking* among US children from 1977 to 1996. *Journal of Pediatrics*, 2001; 138, 493-498.
30. AE Field & et al. *Snack* food intake does not predict weight change among children and adolescents. *International Journal of Obesity* (2004) 28, 1210–1216 & 2004 Nature Publishing Group; 2004.
31. Corinne Marmonier, Didier Chapelot, and Jeanine Louis-Sylvestre. Metabolic and behavioral consequences of a *snack* consumed in a satiety state. *Am J Clin Nutr* 1999;70:854–66.
32. Andrea M de Silva-Sanigorski & et al.. Reducing obesity in early childhood: results from Romp & Chomp, an Australian community-wide intervention program. *Am J Clin Nutr* 2010;91:831–40. Printed in USA.
33. Theresa A. Nicklas, Carol E. O'Neil, and Victor L. Fulgoni. Relationship between *Snacking* Patterns, Diet Quality and Risk of Overweight and Abdominal Obesity in Children; *Am J Clin Nutr* 2013.
34. Sulistya H, Surnarto. Hubungan tingkat asupan energi dan protein dengan kejadian gizi kurang anak usia 2-5 tahun. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013 April; no.1:2